

INDIRIA MAHARSI, MSn

INDIRIA MAHARSI, MSn

**ilustrasi**



**ilustrasi**



Badan Penerbit  
ISI Yogyakarta

Jl. Parangtritis Km 6,5 Sewon Bantul  
Yogyakarta 55187 Telp/Fax 0274-384106



I S B N



BP  
ISI



Badan Penerbit  
ISI Yogyakarta

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

BADAN PENERBIT  
ISI YOGYAKARTA

# **ilustrasi**

Oleh: Indiria Maharsi, MSn

Desain isi :  
Desain sampul:



Diterbitkan pertama kali  
ISBN:

Diterbitkan oleh:  
Badan Penerbit ISI Yogyakarta  
Jl. Parangtritis Km 6,5 Sewon Bantul Yogyakarta 55187  
Telp/Fax 0274-384106

Dilarang mengcopy atau memperbanyak sebagian  
atau keseluruhan tanpa seizin penerbit.

# KATA PENGANTAR

Kapanpun dan dimanapun, perkembangan seni visual selalu menarik untuk dibahas dan ilustrasi merupakan salah satu diantaranya. Bagaimanapun, tanpa disadari ilustrasi telah memberikan rona visual dalam keterlibatannya dengan dunia komunikasi. Hal ini menjadi penting karena ilustrasi jika dipandang dalam konteks sejarah telah memberikan andil yang sangat besar terhadap perjalanan sejarah suatu peradaban. Bukan itu saja, bahkan sampai saat ini keterlibatannya semakin aktif menyertai proses komunikasi yang bersifat global.

Ilustrasi juga berperan dalam membangun kesadaran intelektual, kesadaran teknologi, kesadaran politis, kesadaran edukatif, kesadaran akan perkembangan budaya serta peradaban manusia dalam semangat estetis yang menjadi wadah presentasinya. Dengan demikian membahas ilustrasi setidaknya bisa membawa manusia menuju kepada pencerahan peradaban manusia beserta dinamikanya yang selalu maju dan terus berkembang.

Yogyakarta, April 2016

Indiria Maharsi, MSn.

# DAFTAR ISI

## KATA PENGANTAR

## DAFTAR ISI

### MEMAHAMI ILUSTRASI ~ 1

Berbagai Definisi Ilustrasi ~2

Ilustrasi dan Seni Murni ~14

Pengertian Ilustrasi ~16

Rangkuman ~19

Pertanyaan ~19

### MENENGOK MASA LALU ~20

Rangkuman ~57

Pertanyaan ~58

### PERJALANAN KREATIF ~ 59

Brief Klien ~59

Memahami Brief ~60

Memahami Materi Subjek (*Subject Matter*) ~61

Riset ~62

Brainstorming ~63

Medium ~65

Bentuk (*Form*) ~67

Visualisasi ~67

Rangkuman ~68

Pertanyaan ~69

### JENIS-JENIS ILUSTRASI ~70

Ilustrasi Karikatur ~70

Ilustrasi Buku Anak ~78

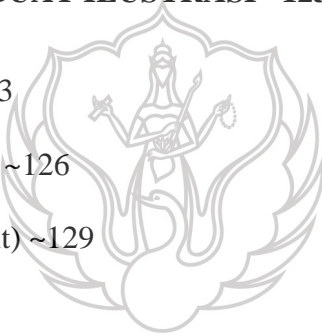
Ilustrasi Iklan ~86  
Ilustrasi Editorial ~90  
    Ilustrasi Surat Kabar ~92  
    Ilustrasi Majalah ~95  
Rangkuman ~102  
Pertanyaan ~103

## **CONCEPT ART ~104**

## **ILUSTRASI DALAM KOMIK ~120**

## **MULAI MEMBUAT ILUSTRASI ~123**

*Dry Media* ~123  
    Charcoal ~123  
    Pastel~125  
    Pensil Warna ~126  
    Marker ~127  
    Pen (Ballpoint) ~129  
*Wet Media* ~131  
    Cat Air ~131  
    Cat Poster ~133  
    Acrylic ~134  
    Aquarel Pencils ~135  
Digital ~137  
Rangkuman ~139  
Pertanyaan ~140



## **PENUTUP ~141**

## **GLOSARIUM ~142**

## **DAFTAR PUSTAKA ~147**

## **INDEKS ~151**

# MEMAHAMI ILUSTRASI

Ilustrasi dewasa ini mengalami perkembangan yang cukup signifikan dalam arti sudah banyak elemen media yang memakai ilustrasi dalam kapasitasnya sebagai penarik perhatian utama dari siapa saja yang melihatnya. Di sisi lain, ilustrasi menunjukkan gejala yang semakin menggairahkan karena bentuk seni yang satu ini memberikan kontribusi yang cukup besar dalam perkembangan ranah seni visual baik secara parsial maupun holistik global.

Bukan hanya itu saja, secara nyata ilustrasi mampu memberikan aspek estetis yang kaya akan imajinasi. Dan bukan tidak mungkin di masa mendatang pencapaian ilustrasi akan sanggup memberikan pencerahan baru dalam kaitannya dengan dunia seni rupa dan teknologi komunikasi yang semakin lama semakin berkembang menuju kepada arah yang menggembirakan dan makin tak terbatas.

Namun, sebelum membahas lebih jauh tentang ilustrasi, terlebih dahulu dibahas tentang apa sebenarnya ilustrasi itu?

## Berbagai Definisi Ilustrasi

Terdapat banyak definisi mengenai ilustrasi, masing-masing pakar atau penggiat ilustrasi memiliki definisi yang berbeda-beda dikaitkan dengan konsentrasi di bidang garap mereka masing-masing. Namun meskipun demikian terdapat benang merah yang masih bisa ditarik sebagai acuan atau prototipe bagi dasar pijakan mengenai apa sebenarnya ilustrasi itu.

Menurut kamus, yang dimaksud ilustrasi adalah gambar, diagram, atau peta yang digunakan untuk menjelaskan atau menghias sesuatu, terutama bagian tertulis dari sebuah karya cetak seperti buku. Ilustrasi digunakan untuk membuat jelas atau menjelaskan sesuatu. Dan ilustrasi merupakan tindakan atau proses yang menggambarkan sesuatu<sup>1</sup>.

Dalam buku *Exploring Illustration* dikatakan bahwa Ilustrasi adalah seni yang menyertai proses produksi atau pembuatan sebuah gambar, foto, atau diagram, bentuknya bisa berupa naskah tercetak, terucap, atau dalam bentuk

---

<sup>1</sup> Clarence L. Barnhart and Robert K. Barnhart, *The World Book Dictionary Volume two A-K*, The World Book Encyclopedia, USA, 1982, hal. 1053.

elektronik<sup>2</sup>. Masih menurut Fleishmen, dikatakan bahwa ilustrasi mampu menjelaskan maksud. Bentuknya bisa berupa karya fotografis, atau mungkin gambar realistis. Bentuk yang dipakai tersebut sesuai dengan kebutuhan, namun intinya adalah bisa dilihat oleh mata. Dengan kata lain, ilustrasi bisa menciptakan gaya, sebuah bentuk metamorfosis, ataupun menterjemahkan suatu objek dari sisi yang bersifat emosional dan fisik. Utamanya, ilustrasi tersebut mampu mempengaruhi bahkan hingga memprovokasi penontonnya<sup>3</sup>.

Pengertian ini sangat umum sekali dan mampu merangkul keseluruhan jenis-jenis ilustrasi yang saat ini berkembang sangat pesat. Dalam definisi ini ilustrasi dipandang sebagai sebuah proses berkarya seni. Dan karya seni tersebut berupa gambar, foto, atau diagram. Selain itu bentuk akhir dari karya tersebut bisa berupa naskah yang berbentuk konvensional (tercetak) ataupun yang digital (audiovisual-elektronik). Secara jelas dilihat disini bahwa Fleishmen melihat ilustrasi dari sisi bentuk, proses dan hasil akhir atau presentasi.

---

<sup>2</sup> Michael Fleishmen, *Exploring Illustration*, Thomson Delmar Learning, Canada, 2004, hal. 3.

<sup>3</sup> *Ibid.*



Menurut Drs. RM. Soenarto disebutkan bahwa ilustrasi adalah suatu gambar atau hasil proses grafis yang membantu sebagai penghias, penyerta ataupun memperjelas suatu kalimat dalam sebuah naskah dalam mengarahkan pengertian bagi pembacanya<sup>4</sup>. Senada dengan hal itu, dikatakan oleh Drs. Harry Wobowo, bahwa ilustrasi adalah gambar dwi matra yang menghidupkan, menghias sekaligus memperjelas sebuah naskah tulisan yang diperbanyak dengan teknik cetak dalam warna hitam putih ataupun lengkap (berwarna) dengan wujud gambar coretan tangan, foto, diagram atau grafik<sup>5</sup>. Dalam dua definisi ini secara lugas dikatakan bahwa ilustrasi memperjelas sebuah pengertian yang ada dalam naskah atau tulisan. Selain memperjelas, ilustrasi yang berupa diagram, grafik ataupun coretan tangan (manual atau dengan alat bantu digital) berfungsi pula untuk menghiasi sekaligus semakin menghidupkan pengertian dalam naskah ataupun tulisan tersebut. Menghidupkan ini berkaitan dengan perasaan audiens ketika membaca naskah tersebut. Bisa sedih, gembira, marah dan lain-lain. Sehingga transfer emosi dalam konteks

---

<sup>4</sup> Nurmiadi Haryodiman, *Thesis: Kesesuaian Gaya Gambar Ilustrasi pada Majalah Anak-anak "Bobo" dengan Visi Seni Rupa Anak-anak Tingkat Sekolah Dasar*, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Yogyakarta, 1985, hal 54.

<sup>5</sup> *Ibid.*

meng'hidup'kan naskah tersebut terjadi sesuai dengan representasi bentuk visual dari naskah atau tulisan tersebut.

Beda lagi dengan Dwi Koendara. Pekerja seni yang telah menghasilkan karya fenomenal 'Panji Koming' ini menyatakan bahwa ilustrasi sebagai 'hiasan' satu peristiwa. Hiasan tersebut bisa berupa kata (tekstual), bisa juga gambar<sup>6</sup>. Dalam definisi ini Dwi Koendara melihat ilustrasi sebagai sebuah hiasan dari suatu peristiwa. Sebuah peristiwa perlu untuk dihias baik dalam bentuk kata-kata maupun gambar. Dalam konteks hiasan berarti kata-kata yang terbaca maupun gambar yang divisualkan akan memberikan kesan atau menimbulkan nilai-nilai estetis. Sehingga peristiwa yang dihias itu menjadi indah. Dengan demikian disini terlihat bahwa konteks ilustrasi lebih kepada bahasa yang estetis, lebih merujuk kepada kata maupun gambar yang 'enak' atau 'sedap' dipandang.

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Dwi Koendara, Agustus 2010.



Panji Koming Karya Dwi Koendara

Agak berbeda dengan apa yang disampaikan oleh Dwi Koendara. Wedha, ilustrator yang berkiprah sejak tahun 70-an di majalah HAI mendefinisikan ilustrasi sebagai representasi suatu keadaan dalam bentuk lain. Representasi itu tergantung dari medium' bentuk lain' itu apa. Misal ilustrasi dalam pengertian yang paling dikenal di lingkungan media cetak, definisinya menjadi: Representasi suatu keadaan dalam bentuk visual. Untuk musik berarti representasi suatu keadaan dalam bentuk audio atau musik dan seterusnya. Yang dimaksud 'suatu keadaan' menurut seniman pencipta gaya ilustrasi Wedha's Pop Art Potrait atau WAPP ini bisa macam-macam, bisa keadaan *real* ataupun abstrak. Yang *real* misalnya sosok benda, manusia, dan

seterusnya. Sedang abstrak, bisa emosi, makna yg tersirat dan lain-lain<sup>7</sup>.



Ilustrasi Karya Wedha

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Wedha, Juli 2010.



Selain perspektif di atas, ilustrator dan komikus Banuarli Ambardi yang berkarya sejak tahun 70-an memberikan gambaran ilustrasi yang lebih lebar karena dikaitkan dengan aspek kehidupan manusia. Banuarli mendeskripsikan ilustrasi sebagai bahasa gambar yang merangkum banyak cerita tentang kehidupan manusia dengan segala permasalahannya serta lekuk likunya. Semua itu dituangkan oleh seniman sesuai dengan profesinya di dalam menjalani kehidupannya. Dan karena ilustrasi

bersentuhan dengan media massa maka ilustrator dituntut untuk handal, profesional dan peka terhadap persoalan-persoalan di sekitarnya<sup>8</sup>. Dari apa yang disampaikan di atas, Banuarli lebih menyoroti peran seorang ilustrator dalam menyikapi kehidupan. Sebuah ilustrasi adalah representasi dari kehidupan manusia yang penuh dengan cerita dan liku-likunya.



Komik Karya Banuarli Ambardi

<sup>8</sup> Wawancara dengan Banuarli Ambardi, September 2013.



Komik Karya Banuarli Ambardi

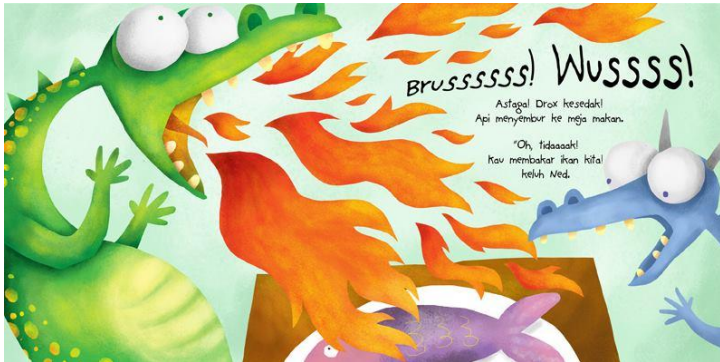
Menurut pandangan ilustrator muda, Evelline Andrya yang menggeluti ilustrasi buku anak berpendapat bahwa ilustrasi adalah media untuk berimajinasi. Dimana seorang ilustrator bisa menciptakan karakter dan cerita imajinatif, seperti naga tua berjenggot yang suka menirukan suara katak atau domba berbulu yang belajar terbang<sup>9</sup>. Kreator website ‘Ilustrator Indonesia’ ini menitikberatkan ilustrasi dalam konteks imajinasi dunia anak. Dan ilustrasi adalah sebuah media yang bisa menuangkan imajinasi dalam karakter visual yang unik dan sekaligus bersifat naratif.

<sup>9</sup> Wawancara dengan Evelline Andrya, Pebruari 2015.









Ilustrasi Karya Evelline Andrya

Dalam pandangan yang lain, ilustrasi juga dikatakan sebagai seni gambar yang dipakai untuk memberi penjelasan atas suatu tujuan tertentu ataupun maksud tertentu dan penjelasan tersebut disampaikan secara visual<sup>10</sup>. Jika dikaitkan dengan komunikasi maka Ilustrasi merupakan terjemahan dari teks. Ilustrasi memiliki kemampuan untuk membantu mengkomunikasikan suatu pesan dengan tepat, cepat serta tegas. Kemampuan yang lainnya adalah kekuatan untuk membentuk suasana yang penuh emosi dan membuat suatu gagasan menjadi seolah-olah nyata. Dengan hadirnya ilustrasi maka pesan dalam teks tersebut akan menjadi lebih berkesan, hal ini disebabkan karena pembaca lebih mudah

<sup>10</sup> Adi Kusrianto, *Pengantar Desain Komunikasi Visual*, Penerbit Andi, Yogyakarta, 2007, hal.140.

mengingat gambar daripada teks<sup>11</sup>. Selain itu Ilustrasi dalam bentuk yang sederhana ataupun ilustrasi dalam bentuk yang kompleks memiliki arti sebagai sarana berkomunikasi secara visual dengan menggunakan peragaan, perbendaharaan, peristiwa ataupun penjelasan simbol tulisan<sup>12</sup>. Dalam pendekatan lain ilustrasi dikatakan sebagai 'bahasa universal' yang dapat serta mampu menembus hambatan yang ditimbulkan oleh bahasa kata-kata. Ilustrasi juga mampu mengungkapkan suatu hal dengan lebih cepat sekaligus berhasil guna daripada teks<sup>13</sup>.

Yang tidak kalah penting terdapat pendapat yang mengatakan bahwa ilustrasi bisa dianalogikan sebagai kunci yang dipakai untuk menciptakan gambar-gambar yang merefleksikan lebih dari sekedar tanda yang bersifat fotografis. Bahkan lebih jauh dari itu, ilustrasi justru mempunyai kekuatan untuk menangkap sebuah kepribadian, sebuah sudut pandang. Ilustrasi bisa mengemas sebuah *mood* atau situasi batin atau juga sebuah momen. Ilustrasi bisa

---

<sup>11</sup> R. Artini Kusmiati, *Teori Dasar Disain Komunikasi Visual*, Djambatan, Jakarta, 1999, hal.44.

<sup>12</sup> Soenarto, *Ilustrasi dalam Pendidikan Seni Rupa*, Seminar Guru-guru Seni Rupa, Yogyakarta, 1979, hal. 3.

<sup>13</sup> Dendi Sudiana, *Komunikasi Periklanan Cetak*, Penerbit Remadja Karya, Bandung, 1986, hal. 37.

bercerita untuk memberikan sejarah, kedalaman dan makna pada sebuah produk<sup>14</sup>.

## Ilustrasi dan Seni Murni

Menarik untuk disimak apa yang disampaikan oleh Fleishmen bahwa ilustrasi dan seni murni atau *fine art* sama-sama ‘memaksa’ audiens untuk melihat hasil karya keduanya. Namun bedanya adalah bahwa ilustrasi punya tugas atau tanggung jawab untuk menjawab lima pertanyaan dasar dari audiensnya yaitu: siapa, apa, kapan, di mana dan mengapa, sedangkan untuk seni murni tidak perlu melakukannya.

Kata *fine* dalam istilah *fine art* mengandung arti murni atau sebagaimana adanya. Oleh karenanya, *fine art* jelas mengakomodasi detail dan menyatakan emosi serta mengajak penontonnya untuk berpikir. *Fine art* mampu menggambarkan sikap politik, sosial, dan budaya tapi dalam konteks menghibur. Sehingga dalam konteks ini ilustrasi dan seni murni sama-sama mengirimkan pesan. Namun yang membedakan adalah bahwa seni murni bebas menciptakan karya tanpa batasan atau dibatasi oleh nilai-nilai yang bersifat komersial. Dengan kata lain seniman bisa sebebas-

---

<sup>14</sup> Lawrence Zeegan, *The Fundamentals of Illustration*, Academia, London, 2005, hal. 12.

bebasnya menggambarkan atau melukiskan yang seniman senangi tanpa peduli atau memperdulikan akan merek, penjualan, ataupun kritik.

Sedangkan bagi seorang ilustrator, tidaklah begitu penting menciptakan suatu karya yang terlalu ‘nyeni’. Meski tentu saja seorang ilustrator bisa juga berkarya tanpa mempertimbangkan aspek merek, aspek penjualan dan bahkan kritik, tapi kebanyakan dari mereka yang melakukan hal tersebut tidak bisa bertahan dalam bisnis ini. Dalam konteks yang lain bisa dikatakan bahwa ilustrasi adalah suatu bentuk seni untuk tujuan tertentu. Bukan berarti seni murni tidak punya tujuan, tapi seni ilustrasi harus mempertimbangkan permintaan pasar. Hal ini mengingat bahwa karya ilustrasi diciptakan nantinya untuk diproduksi<sup>15</sup>. Disini Fleishmen menunjukkan perbedaan yang mendasar antara ilustrasi dengan seni murni atau *fine art*.

Dalam konteks yang lain, secara teoritis seni dapat dibagi menjadi dua. Yang pertama yaitu seni yang murni estetik dan yang kedua adalah seni yang dimanfaatkan untuk macam-macam kepentingan yang lain atau seni terapan. Sehingga menurut Soedarso Sp., kedua jenis ini dibedakan

---

<sup>15</sup> Michael Fleishmen, *Exploring Illustration*, Thomson Delmar Learning, Canada, 2004, hal. 3.

dalam hal niat dan sikap si seniman atau kreator pada saat membuatnya. Apakah sang kreator memanfaatkannya hanya untuk berekspresi dengan mengesampingkan hal-hal yang lain atau sejak semula memang ditujukan bagi maksud-maksud tertentu. Dalam konteks ini ilustrasi jelas tergolong dalam seni terapan karena seni ilustrasi merupakan seni gambar atau seni lukis yang diabdikan untuk kepentingan yang lain yaitu memberikan sebuah penjelasan ataupun mengiringi suatu pengertian, sebagai contoh cerita pendek sebuah majalah atau yang lain. Bahkan kadang ilustrasi akan lebih menjelaskan dari pada kata-kata yang disertainya<sup>16</sup>.

## Pengertian Ilustrasi

Memandang ilustrasi berarti memandang sebuah proses kreatif, memandang sebuah karya seni, memandang seorang pencipta atau kreator dan memandang tujuan dari keseluruhan proses kreatif itu. Dari apa yang telah disampaikan di atas bisa dikatakan bahwa ilustrasi merupakan representasi visual dari sebuah naskah, baik itu konsep cerita dalam bentuk gagasan ide ataupun naskah tercetak untuk keperluan tertentu. Ketika memvisualkan naskah itu, karya yang tercipta harus bercerita atau

---

<sup>16</sup> Soedarso Sp., *Tinjauan Seni Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, Saku Dayar Sana, Yogyakarta, 1990, hal. 8.

mengandung cerita sehingga mampu mengkomunikasikan pesan apa yang ingin disampaikan kepada audiens. Dengan demikian dalam konteks komunikasi maka ilustrasi harus mempertimbangkan komunikator dan audiens yang menjadi sasaran dari pesan verbal maupun visual itu karena hal tersebut akan mempengaruhi bentuk visual dari ilustrasi tersebut.

Dalam kata yang lain, ilustrasi berarti bagaimana seseorang mampu menterjemahkan sebuah konsep atau ide yang bersifat abstrak ke dalam bentuk visual. Namun visualisasi dari ide atau konsep yang abstrak tersebut memberikan gambaran yang nilainya sama dengan konsep yang diwakilinya. Sehingga dengan demikian komunikasi menjadi bagian yang sangat penting disini. Komunikasi dalam konteks bagaimana si penikmat bisa memahami secara jelas makna yang tersirat dalam visual ilustrasi tersebut.

Dengan demikian, seorang ilustrator merupakan seorang penerjemah visual. Dia harus dengan piawai menterjemahkan bahasa tekstual ke dalam bahasa visual yang bersifat umum bahkan universal dan mampu dipahami secara kolektif. Tidak ada ceruk pembatasan substansi nilai disini. Dalam arti meskipun target dari ilustrasi itu adalah anak-anak, namun visual yang disuguhkan harus juga bisa

dipahami oleh penikmat selain anak-anak. Sehingga, keluasan imajinasi dan kedalaman memahami materi konsep naratif menjadi bahan baku pokok yang wajib dipahami benar-benar oleh seorang ilustrator. Bukan itu saja, seorang ilustrator merupakan makhluk yang langka mengingat profesi ini mengharuskannya mengetahui bentuk-bentuk dasar semua materi benda yang ada di dunia. Bahkan mungkin bukan cuma mengetahui tapi juga memahami sedalam-dalamnya dan kemudian mengungkapkannya serta dipresentasikan kembali dengan naratif pula namun bukan dengan bahasa tekstual tapi dengan bahasa visual.

Ilustrasi juga berarti memaknai sebuah naskah, konsep atau ide kedalam dunia imajinasi serta khayal audiens. Sehingga apapun bentuk atau wadah yang dipakai sebagai media presentasi karya ilustrasi itu, entah itu untuk buku anak, editorial media massa, fashion, iklan, industri musik ataupun yang lain bisa sampai secara utuh, imajinatif, estetis serta komunikatif sebagai bagian dari bidang terapan yang diusungnya dalam konteks wilayah berkeseniannya. Ilustrasi juga merupakan wadah berkreasi yang unik mengingat kreatifitas estetis imajinatif menjadi bahan baku dasar dari lahan garap ini secara bebas bisa dieksplorasi seluas-luasnya.

## **RANGKUMAN**

Ilustrasi dalam berbagai sudut pandang dan pengertian pada dasarnya berkaitan erat dengan dunia komunikasi. Dalam konteks komunikasi, berarti ilustrasi merupakan media penyampai pesan antara komunikator dengan komunikan. Sehingga aspek pesan dan target audiens menjadi sangat penting untuk menjadi bahan rujukan utama disini. Dengan demikian visualisasi dari ilustrasi berangkat dari konsep pesan tersebut dan tujuan komunikasi itu serta kepada siapa pesan itu akan disampaikan.

Peran seorang ilustrator menjadi jelas disini. Mereka menjadi seorang penerjemah visual dari konsep-konsep tersebut. Namun terjemahan visual itu harus dalam koridor estetis, hukum-hukum desain dan rupa visual yang mampu dan dapat dimengerti serta dipahami oleh siapapun termasuk target audiens yang dituju oleh pesan tersebut.

## **PERTANYAAN**

Dalam perspektif anda, bagaimana makna dan peran ilustrator dalam fungsinya sebagai penerjemah visual?